

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan pandangan strukturalisme genetik terdiri dari empat aspek pembangun yaitu struktur, fakta kemanusiaan, subjek kolektif dan pandangan dunia.
2. Struktur Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer terdiri dari struktur intrinsik dan ekstrinsik. Struktur instrinsik terdiri dari tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema. Struktur ekstrinsik terdiri dari biografi pengarang, faktor religi, faktor politik, faktor kesenian, faktor adat dan faktor sejarah.
3. Fakta kemanusiaan pada Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer secara garis besar menggambarkan dua hal pokok. Hal yang pertama yaitu menggambarkan hubungan kehidupan masyarakat marginal Jawa dengan para pembesar Jawa. Hal yang kedua yaitu menggambarkan tentang sejarah kehidupan masyarakat Jawa pada masa penjajahan Belanda.

4. Subjek kolektif pada Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer menampilkan dua kelompok yang saling bertentangan. Kelompok yang pertama adalah subjek kolektif golongan masyarakat marginal dan subjek kolektif golongan masyarakat penguasa.
5. Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer merupakan ekspresi pandangan dunia pengarang yang mengaspirasikan golongan masyarakat marginal untuk menyampaikan sebuah kritik pada praktik kesewenang-wenangan penguasa yang feodalis dan imperialis.
6. Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer dikaitkan pada kehidupan sosial di masa penulisan novel ini maka dapat ditegaskan melalui konsep penjelasan bahwa novel *Gadis Pantai* mempunyai makna secara utuh sebagai ekspresi pandangan dunia masyarakat kecil yang berupaya menyampaikan aspirasi perjuangan golongan masyarakat kecil yang tertindas oleh penguasa yang arogan dan bertindak sewenang-wenang.
7. Novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer layak untuk dijadikan alternatif bahan ajar. Adapun dalam pembelajaran Novel *Gadis Pantai* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 1.

## 5.2 SARAN

1. Dalam upaya menemukan makna karya sastra, kita dapat menggunakan pendekatan strukturalisme genetik yang mempunyai aspek analisis yang komprehensif yaitu di antaranya analisis struktur, analisis fakta

kemanusiaan, analisis subjek kolektif, analisis pandangan dunia, dan analisis dialektika pemahaman dan penjelasan.

2. Dalam pembelajaran analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 1, guru dapat menggunakan novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai alternatif bahan ajar.